

PEMAHAMAN DAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DI RSUD SE-KOTA MAKASSAR

Accounting Understanding and Application Of Accounting Information System On The Quality Of Financial Reports In Makassar City

Dian Ekawaty¹, Tri Wahyudi^{2*}, Nurmulia Wunaini Ngkolu³, Hastuti⁴, Sriyani Windarti⁵, Ika Nurfahira⁶

Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Makassar
Program Studi Administrasi Rumah Sakit

Email : twahyudi782@gmail.com

ABSTRACT

Regional General Hospitals must be able to provide the widest and best service to the community. In achieving the goals of hospitals throughout Makassar City, various parties are needed to participate directly or indirectly, one of the related parties is the finance department. The low quality of financial reports can be caused by an understanding of accounting from the preparers of the financial statements themselves and the not optimal implementation of accounting information systems. To optimize the quality of financial reports for regional public hospitals, information technology tools are currently used, namely accounting information systems. This study aims to determine the effect of accounting understanding and application of accounting information systems on the quality of financial reports in hospitals throughout Makassar City. This type of research is quantitative research with a cross sectional study design. This research was conducted on a sample of 43 respondents from hospitals in Makassar City. The research data was taken through a questionnaire that had been tested for validity and reliability. Data analysis techniques used univariate and multivariate analysis with multiple linear regression tests with the help of the SPSS 22 application. The results of testing the hypothesis using the T test show that accounting understanding (sig=0.001), application of accounting information systems (sig=0.006), has a partial effect on the quality of financial statements. Then through the F test, understanding of accounting and application of accounting information systems has a simultaneous effect (sig = 0.000) on the quality of financial reports. It is suggested to the Makassar City Hospitals to improve accounting understanding and application of accounting information systems in order to improve the quality of financial reports.

Keywords : *Accounting information systems, Financial reports, Hospital, Understanding of accounting*

ABSTRAK

Rumah Sakit Umum Daerah harus mampu memberikan pelayanan seluas-luasnya dan terbaik kepada masyarakat. Dalam mencapai tujuan RSUD se-Kota Makassar, diperlukan berbagai pihak untuk ikut serta secara langsung maupun tidak langsung, salah satu pihak terkait adalah bagian keuangan. Rendahnya kualitas laporan keuangan dapat disebabkan oleh pemahaman akuntansi dari penyusun laporan keuangan itu sendiri dan belum diterapkannya secara optimal sistem informasi akuntansi Untuk mengoptimalkan kualitas laporan keuangan rumah sakit umum daerah, saat ini digunakan alat bantu teknologi informasi yaitu sistem informasi akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman akuntansi dan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan di rsud se-Kota Makassar. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional study. Penelitian ini dilakukan pada sampel 43 responden pegawai RSUD se-Kota Makassar. Data penelitian diambil melalui kuesioner yang telah di uji validitas dan realibilitas. Teknik analisa data menggunakan analisis univariat dan multivariate dengan uji regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi SPSS 22. Hasil penelitian dari pengujian hipotesis menggunakan Uji T menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi (sig=0,001), penerapan sistem informasi akuntansi (sig=0,006), terdapat pengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan. Kemudian melalui Uji F, pemahaman akuntansi dan penerapan sistem informasi akuntansi terdapat pengaruh secara simultan (sig=0,000) terhadap kualitas laporan keuangan. Disarankan kepada pihak RSUD se-Kota Makassar untuk meningkatkan pemahaman akuntansi dan penerapan sistem informasi akuntansi agar dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Kata kunci : Laporan Keuangan, Pemahaman Akuntansi, Rumah Sakit, Sistem Informasi Akuntansi

PENDAHULUAN (Huruf Times New Roman 10 point, Bold, spasi 1)

Pendahuluan berisi latar belakang dan tujuan penelitian yang ditulis pada alinea berbeda. Latar belakang menguraikan alasan mengapa penelitian ini dilaksanakan dan didukung dengan hasil penelitian terkini



dalam 10 tahun terakhir yang diperoleh dari jurnal dan buku dalam dan luar negeri. Bagian ini juga mengemukakan masalah penelitian dengan metode piramida terbalik yaitu mulai masalah ditingkat global, nasional dan lokal. Jumlah halaman pada bagian ini maksimal 1,5 halaman yang ditulis menggunakan huruf Times New Roman, spasi 1 dan ukuran huruf 10 point, satu paragraf minimal terdiri atas dua kalimat serta pada bagian akhir dicantumkan tujuan penelitian.

Di bagian ini juga mencakup rumusan masalah dan tujuan penelitian

The American Accounting Association mendefinisikan akuntansi sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi sehingga mereka yang menggunakannya dapat membuat penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas (Untary, 2015) Akuntansi adalah seni mencatat, mengklasifikasikan, meringkas, dan melaporkan semua transaksi terkait keuangan yang terjadi dengan cara yang berarti dan dalam satuan uang. Akuntansi memainkan peran penting dalam perusahaan karena akuntansi adalah bahasa bisnis. Akuntansi menghasilkan informasi yang menggambarkan kinerja keuangan suatu periode tertentu dan kondisi keuangan suatu perusahaan pada tanggal tertentu (Klungkung et al., 2020).

Paham menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia mempunyai arti pandai dan mengerti benar, sedangkan pemahaman adalah proses, cara perbuatan memahami atau mengerti. Dengan kata lain orang yang mengerti akuntansi adalah orang yang pandai benar tentang akuntansi. Seorang dikatakan paham akuntansi adalah mengerti dan pandai bagaimana proses akuntansi itu dilakukan sehingga menjadi suatu laporan keuangan yang didasarkan pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan, yang dirumuskan oleh standar akuntansi keuangan. Tingkat pemahaman seseorang dapat diukur dari segi pendidikan, pelatihan, dan tingkat pengalaman. Untuk mengoptimalkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, maka digunakan suatu alat teknologi informasi yaitu sistem informasi akuntansi. (Untary, 2015) Pemanfaatan sistem informasi akuntansi adalah penerapan suatu system yang mengelompokkan, mengklasifikasikan, mencatat, dan mengolah, aktivitas keuangan sebagai informasi untuk digunakan oleh pihak tertentu dalam pengambilan keputusan dalam penyusunan laporan keuangan. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang fungsinya untuk mengatur formulir, catatan dan laporan yang saling berkoordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dengan pembuatan keputusan pimpinan perusahaan dan manajemen.

Alasan rendahnya kualitas laporan keuangan karena pembuat laporan keuangan sendiri tidak memiliki pemahaman akuntansi yang cukup, dan sistem informasi akuntansi belum diterapkan secara optimal. Jika informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami dan memenuhi kebutuhan pengguna dalam pengambilan keputusan, tidak terdapat konsep yang menyesatkan dan kesalahan besar, serta jika dapat diandalkan dan dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya. Selain pemahaman akuntansi, penerapan teknologi informasi juga dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Penggunaan teknologi informasi merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi dalam proses pengelolaan data yang lebih cepat, efektif dan efisien

Peraturan Pemerintah RI No. 56 Tahun 2005, Sistem Informasi Keuangan Daerah selanjutnya disingkat SIKD adalah: "Suatu sistem yang mendokumentasikan, mengadministrasikan, serta mengolah data pengelolaan keuangan daerah dan data terkait lainnya menjadi informasi yang disajikan kepada masyarakat dan sebagai bahan pengambilan keputusan dalam rangka perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pertanggungjawaban pemerintah daerah (Diani, 2014). Sistem informasi akuntansi merupakan suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasi, mengolah, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi finansial. Penggunaan teknologi informasi memiliki manfaat yang besar, khususnya bagi perusahaan. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, perusahaan dapat menyediakan, mengelola dan melaporkan keuangan dengan mudah, cepat dan akurat. Penggunaan sistem informasi akuntansi adalah penerapan sistem mulai dari pengelompokan, pengkategorian, pencatatan dan pengolahan kegiatan keuangan menjadi laporan keuangan sebagai informasi bagi beberapa pihak untuk mengambil keputusan dalam proses penyusunan laporan keuangan. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang fungsinya untuk mengatur dan mengkoordinasikan tabel, catatan, dan laporan untuk menghasilkan informasi keuangan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan manajemen dan kepemimpinan bisnis. Mendeskripsikan tujuan pelaporan keuangan yang menjadi dasar pelaporan informasi keuangan pemerintah yang akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Oleh karena itu, pemerintah perlu fokus pada kualitas laporan keuangan tersebut. Kualitas adalah sesuatu yang memenuhi atau melebihi standar yang diharapkan atau telah ditentukan sebelumnya (Untary, 2015). Kriteria penilaian kualitas pelaporan keuangan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah Indonesia adalah dapat dipahami, relevan, andal dan dapat diperbandingkan.



Begitu juga di entitas rumah sakit, untuk menghasilkan Laporan Keuangan Rumah Sakit yang berkompetensi dibutuhkan SDM yang memahami dan kompeten dalam akuntansi, keuangan rumah sakit bahkan organisasional tentang rumah sakit. Sebagai unit public service Rumah Sakit Umum Daerah harus mampu memberikan pelayanan seluas-luasnya dan sebaikbaiknya kepada masyarakat (Handayani, 2015). Rumah Sakit Umum Daerah harus mampu memberikan pelayanan seluas-luasnya dan terbaik kepada masyarakat (Handayani, 2015). Dalam mencapai tujuan RSUD se-Kota Makassar diperlukan berbagai pihak untuk ikut serta secara langsung maupun tidak langsung dalam melaksanakan kegiatan, dan dalam proses tersebut diperlukan upaya promotif dan preventif, dan salah satu pihak terkait adalah bagian keuangan. Bagian keuangan mempunyai tugas pengelolaan keuangan, dan mempunyai fungsi pelaksanaan urusan perbendaharaan, pelaksanaan anggaran, dan pelaksanaan pergudangan. Untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, kemampuan sumber daya manusia dalam pemahaman akuntansi dan menerapkan sistem akuntansi sangatlah penting (As Syifa Nurillah, 2014).

METODE

Desain, tempat dan waktu

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional study*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 43 pegawai bagian keuangan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*.

Penelitian ini dilakukan di RSUD Kota Makassar, RSUD Haji Makassar, dan RSUD Labuang Baji Makassar, penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2023

Jumlah dan cara pengambilan subjek

Populasi penelitian ini adalah seluruh pegawai bagian keuangan RSUD se-Kota Makassar sebanyak 43 pegawai. Pengambilan sampel penelitian dipilih secara *total sampling*.

Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan lembar kuesioner yang berisi pertanyaan terkait penilaian subjektif dari pegawai bagian keuangan di RSUD se-Kota Makassar.

Pengolahan dan analisis data

Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis Univariat dan analisis regresi linear berganda. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah menggunakan software SPSS dan disajikan dalam bentuk narasi, dan tabel.

HASIL

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Persamaan Regresi

Variabel	Koefisien Regresi
Constant	4,508
Pemahaman Akuntansi	0,639
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	0,539

Berdasarkan tabel di atas, dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

$$Y = 4,508 + 0,639 X_1 + 0,539 X_2$$

Keterangan :

Y = Kualitas Laporan Keuangan

a = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien regresi



X_1 = Pemahaman Akuntansi

X_2 = Sistem Informasi Akuntansi

- Nilai konstanta positif menunjukkan pengaruh positif variabel independen (X_1 dan X_2).
- Nilai koefisien regresi X_1 bernilai positif sebesar 0,639, artinya apabila variabel pemahaman akuntansi meningkat satu satuan, maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan di RSUD se-Kota Makassar sebesar 0,639 satuan.
- Nilai koefisien regresi X_2 bernilai positif sebesar 0,539, artinya apabila variabel penerapan system informasi meningkat satu satuan, maka akan meningkatkan maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan di RSUD se-Kota Makassar sebesar 0,539 satuan.

Tabel 2. Hasil Uji t

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Nilai Signifikan
Pemahaman akuntansi	3,486	2,021	0,001
Penerapan system informasi akuntansi	2,899	2,021	0,006

Pengujian ini dilakukan untuk membuktikan hipotesis mengenai pengaruh variabel independent secara parsial terhadap variabel dependen (Hamta et al., 2019). Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh X (variabel independen) terhadap variabel Y (dependen) secara sendiri-sendiri atau parsial ((Ghozali, 2011). $t_{tabel} = t(a / 2; n-k-1) = t(0,05 / 2; 43-2-1) = t(0,025; 40) = 2,021$. Adapun kriteria dalam hasil uji t, yaitu Jika nilai signifikan $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh signifikan secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan Tabel 2 di atas, diperoleh hasil uji t dan di bawah ini dijelaskan pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial:

- Variabel pemahaman akuntansi (X_1) memiliki nilai signifikan $< 0,05$ yaitu $0,001 < 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,486 > 2,021$. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti variabel pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di RSUD se-Kota Makassar.
- Variabel Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X_2) memiliki nilai signifikan $< 0,05$ yaitu $0,006 < 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,899 > 2,021$. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di RSUD se-Kota Makassar.

Tabel 3. Hasil Uji F (Simultan)

Kriteria		Keterangan
F_{hitung} (30,128)	F_{tabel} (3,23)	Signifikan
Nilai signifikan (0,000)	Taraf signifikan (0,05)	Signifikan

Berdasarkan Tabel 3 di atas, bahwa dari hasil uji F menunjukkan nilai $F_{hitung} = 30,128 > F_{tabel} = 3,23$ atau nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya variabel independen pemahaman akuntansi dan penerapan system informasi akuntansi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di RSUD se-Kota Makassar.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Kriteria	Koefisien
R Square	0,601



Uji koefisien determinasi R² dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Handayani Amaliah et al., 2019). Berdasarkan Tabel 4 di atas, dapat diketahui bahwa dari koefisien determinasi berganda hasil analisis dapat dilihat dari nilai R Square yaitu sebesar 0,601 hal tersebut menunjukkan bahwa besarnya persentase pengaruh variabel pemahaman akuntansi dan penerapan system informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan di RSUD se-Kota Makassar sebesar 60,1% dan sisanya 39,9% kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak teramati atau tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di RSUD Se-Kota Makassar Tahun 2023.

Pemahaman akuntansi merupakan suatu kemampuan seseorang untuk mengenal dan mengerti tentang akuntansi. Tingkat pemahaman akuntansi ini dapat diukur dari paham seseorang terhadap proses mencatat transaksi keuangan, pengelompokan, pengikhtisaran, pelaporan dan penafsiran data keuangan. Jadi, orang yang memiliki pemahaman akuntansi adalah orang yang pandai dan mengerti benar proses akuntansi. Untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas maka kualitas orang-orang yang melaksanakan tugas dalam menyusun laporan keuangan harus menjadi perhatian utama yaitu para pegawai yang terlibat dalam aktivitas tersebut harus mengerti dan memahami bagaimana proses dan pelaksanaan akuntansi itu dijalankan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku.

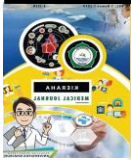
Penerimaan hipotesis ini didukung oleh data lapangan yang didapatkan dari hasil pembagian kuesioner mengenai pemahaman akuntansi yang dimana respon pegawai diambil menggunakan kuesioner dengan jumlah pernyataan 7, dari 43 responden yang menjawab pemahaman akuntansi sudah baik.

Berdasarkan hasil uji t pada variabel pemahaman akuntansi diperoleh nilai signifikan yaitu $0,001 < 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,486 > 2,021$. Artinya, terdapat pengaruh pemahaman akuntansi secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan di RSUD se-Kota Makassar. Hal ini mengandung arti bahwa persepsi terhadap pemahaman akuntansi terhadap pegawai bagian keuangan akan menjadi faktor pendorong semakin berkualitasnya kualitas laporan keuangan.

Sebagian besar pegawai sudah melakukan pelatihan keahlian akuntansi, pegawai mengerti dengan benar tahap pencatatan, tahap pengikhtisarian, tahap pelaporan akuntansi, pegawai juga selalu mendapatkan sosialisasi peraturan baru sehingga semua pegawai yang berpartisipasi dalam penyusunan laporan keuangan memiliki pemahaman akuntansi yang menjadi faktor pendorong berkualitasnya laporan keuangan di RSUD se-Kota Makassar. Hal ini mengungkapkan bahwa untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas maka kualitas orang-orang yang melaksanakan tugas dalam menyusun laporan keuangan harus menjadi perhatian utama yaitu para pegawai yang terlibat dalam aktivitas tersebut harus mengerti dan memahami bagaimana proses dan pelaksanaan akuntansi itu dijalankan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku. Terdapat perbedaan pemahaman akuntansi pegawai di RSUD se-Kota Makassar yaitu :

- RSUD kota Makassar memiliki pegawai keuangan paling banyak tidak berlatar belakang pendidikan akuntansi seperti A.md Fisioterapi, A.md Keperawatan
- RSUD Haji Makassar memiliki pegawai bagian keuangan yang berlatar belakang pendidikan terakhir SMA
- RSUD Labuang Baji paling banyak memiliki pegawai bagian keuangan yang berlatar belakang pendidikan terakhir S2

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2022) dengan judul pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan pelatihan penyusunan laporan keuangan terhadap pelaporan keuangan umkm berdasarkan sak etap (Studi Kasus pada UMKM Kerajinan Batik di Kecamatan Kraton Yogyakarta) dengan jumlah 36 responden, Nilai t_{hitung} adalah sebesar 4,389 jika dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05, yaitu sebesar 2,030, maka t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($4,389 > 2,030$), maka hipotesis kedua penelitian ini yang menyatakan bahwa "Pemahaman Akuntansi berpengaruh terhadap Pelaporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK ETAP" diterima. Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan nilai yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai pada tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Pemahaman Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pelaporan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK ETAP.



Pengaruh penerapan system informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan di RSUD se-Kota Makassar Tahun 2023

Sistem informasi merupakan seperangkat komponen yang saling berhubungan yang berfungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi (Laudon dan Laudon, 2000). Penerimaan hipotesis ini didukung oleh data lapangan yang didapatkan dari hasil pembagian kuesioner mengenai penerapan system informasi akuntansi, yang dimana respon pegawai diambil menggunakan kuesioner dengan jumlah pernyataan sebanyak 6, dari 43 responden menunjukkan hasil bahwa responden yang menjawab penerapan system informasi akuntansi sudah baik.

Berdasarkan hasil uji t pada Variabel penerapan system informasi akuntansi diperoleh nilai signifikan yaitu $0,006 > 0,05$ atau thitung < ttabel yaitu $2,899 < 2,021$. Artinya terdapat pengaruh penerapan system informasi akuntansi secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan di RSUD se-Kota Makassar. Hal ini mengandung arti bahwa apabila pemanfaatan sistem informasi akuntansi maksimal atau meningkat, maka kualitas laporan keuangan juga akan meningkat dan maksimal. Begitu juga sebaliknya, apabila pemanfaatan sistem informasi akuntansi tidak maksimal atau menurun, maka kualitas laporan keuangan juga tidak maksimal atau menurun. Jadi, penerapan sistem informasi akuntansi dan laporan keuangan di RSUD se-Kota Makassar saling mempengaruhi dan memiliki keterkaitan antar satu sama lain. Apabila penerapan sistem informasi akuntansi dilakukan dengan baik, maka akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Sistem informasi yang digunakan sudah fleksibel atau dapat disesuaikan dengan perubahan perubahan yang terjadi dalam rumah sakit, system informasi yang digunakan mudah diakses, mampu menghasilkan informasi akuntansi yang tepat pada waktunya, mampu menghasilkan informasi akuntansi yang dibutuhkan tepat pada waktunya, bekerja secara cermat, tepat dan akurat, mampu bekerja tanpa mengeluarkan waktu tenaga dan biaya yang berlebihan sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi yang digunakan dapat memproses data dan transaksi untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi perencanaan, dan pengendalian, memungkinkan pegawai untuk melihat data yang tersimpan dan mengendalikan seluruh proses sedemikian rupa sehingga informasi yang dihasilkan akurat dan efisien yang menjadi faktor pendorong berkualitasnya laporan keuangan di RSUD se-Kota Makassar.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Handayani (2019) dengan judul pengaruh penatausahaan barang milik negara dan penerapan sistem informasi manajemen akuntansi barang milik negara terhadap kualitas laporan keuangan, dengan jumlah responden sebanyak 50 responden. Hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN) terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini didasarkan pada hasil pengujian statistik yang memberikan thitung untuk variabel Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN) sebesar 2.512, dengan nilai ttabel adalah sebesar 1,6793 atau thitung > ttabel dengan nilai signifikansi sebesar 0,015 atau lebih kecil dari 0,05. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pengaruh pemahaman akuntansi dan penerapan system informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan di RSUD se-Kota Makassar Tahun 2023.

Berdasarkan hasil penelitian, kedua variabel independen yaitu pemahaman akuntansi dan penerapan system informasi akuntansi secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di RSUD se-Kota Makassar. Para pegawai keuangan mengerti dan memahami bagaimana proses dan pelaksanaan akuntansi itu dijalankan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku sedangkan penerapan system informasi akuntansi sudah dimanfaatkan secara maksimal sehingga informasi yang dihasilkan akurat dan efisien yang menjadi faktor pendorong berkualitasnya laporan keuangan di RSUD se-Kota Makassar. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemahaman akuntansi dan penerapan system informasi akuntansi dapat ditumbuhkan dengan cara adanya pelatihan dan sosialisasi tentang pentingnya kualitas laporan keuangan.

Persamaan regresi pada penelitian ini diperoleh $Y = 4,508 + 0,639X_1 + 0,539X_2$. Nilai konstanta positif menunjukkan pengaruh positif variabel independen (X_1 dan X_2). Nilai koefisien regresi X_1 bernilai positif sebesar 0,639 artinya apabila variabel pemahaman akuntansi meningkat satu satuan, maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 0,639 satuan. Nilai koefisien regresi X_2 bernilai positif sebesar 0,539 artinya apabila variabel penerapan system informasi akuntansi meningkat satu satuan, maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 0,539 satuan.

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai Fhitung = 30,128 > Ftabel = 3,23 atau nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi secara simultan bernilai positif. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemahaman akuntansi dan penerapan system informasi akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap



kualitas laporan keuangan di RSUD se-Kota Makassar. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi dan penerapan system informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan di RSUD se-Kota Makassar sebesar 60,1%. Dari hasil tersebut sebesar 39,9% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ifanka (2022), dengan judul kualitas laporan keuangan: implementasi sistem informasi akuntansi dan komitmen organisasi dimoderasi pemahaman akuntansi, dengan jumlah responden sebanyak 60. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diketahui bahwa nilai adjusted-R2 sebesar 0,727, yang mengandung arti bahwa 72,7% variasi besarnya kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh variasi pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka kesimpulan bahwa terdapat pengaruh secara parsial pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan di Rumah Sakit Umum Daerah se-Kota Makassar. Terdapat pengaruh secara parsial penerapan system informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan di Rumah Sakit Umum Daerah se-Kota Makassar. Terdapat pengaruh secara simultan pemahaman akuntansi dan penerapan system informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan di Rumah Sakit Umum Daerah se-Kota Makassar.

SARAN

Disarankan kepada pihak RSUD se-Kota Makassar Untuk meningkatkan pemahaman akuntansi sebaiknya pegawai di bagian keuangan mengikuti pelatihan-pelatihan secara rutin atau melanjutkan kembali kejenjang yang lebih tinggi, meningkatkan pemanfaatan sistem informasi akuntansi, sebaiknya pegawai keuangan selalu upgrade system informasi akuntansi tersebut. Dan Bagi pihak rumah sakit hendaknya melakukan penyaringan atau penyeleksian terhadap karyawan yang akan direkrut dan diperhatikan lebih dalam mengenai latar belakang pendidikan pegawai agar menghasilkan sebuah laporan keuangan yang berkualitas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih dihanturkan kepada Kementrian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti), Rektor Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Makassar, Ketua Program Studi Administrasi Rumah Sakit Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia, Direktur RSUD Labuang Baji Makassar, Direktur RSUD Haji Makassar, Direktur RSUD Kota Makassar dan seluruh informan yang sudah bersedia membantu dalam melaksanakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- As Syifa Nurillah. (2014). Pengaruh Komptensi Sumber Daya Manusia , Penerapan Sistem Akuntansi Pemanfaatan Teknologi Informasi , (Studi Empiris Pada Skpd Kota Depok). Jom Fekon Universitas Diponegoro, 1–70.
- Diani, D. (2014). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kota Pariaman).
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisa Multivariate Dengan Program Ibm Spss 19. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamta, F., Safira, R., & Putri, A. (2019). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen Dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Individu Karyawan Pt. Batamec. *Measurement*, 13(2), 156–163.
- Handayani Amaliah, T., Pratiwi Husain, S., & Wayan Selvianti, N. (2019). Pengaruh Penatausahaan Barang Milik Negara Dan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Wawasan Dan Riset Akuntansi*.
- Handayani, F. (2015). Peranan Humas dalam Meningkatkan Citra Rumah Sakit Kusta Dr Tadjuddin Chalid Makassar.



Volume..... Nomor.... Tahun....., e-ISSN:268-5912

<https://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/kmj>



**KIERAHA
MEDICAL
JOURNAL**

- Ifanka, D. D., & Sari, R. P. (2022). Kualitas Laporan Keuangan: Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Dan Komitmen Organisasi Dimoderasi Pemahaman Akuntansi. *Ekonomis: Journal Of Economics And Business*, 6(2), 420. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.V6i2.550>
- Klungkung, K., Putu, N., Utami, S., Gede, I. W., & Putra, I. B. M. (2020). Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan , Pengendalian Internal Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah. 1(3), 42–47.
- Lestari, D., Fernawati, A., & Riansyah, P. (2022). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Pt Glostar Indonesia I Sukabumi)..
- Peraturan Pemerintah No. 71 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Indonesia
- Untary, N. R. (2015). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap.



Volume..... Nomor.... Tahun....., e-ISSN:268-5912

<https://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/kmj>



**KIERAHA
MEDICAL
JOURNAL**